

ABSTRAK

PERANCANGAN SARANA DAGANG ANGKRINGAN SURABAYA

Oleh:

MOCHAMMAD SANUSI

NRP. 6116040

Surabaya merupakan kota yang memiliki potensi yang besar dengan kulinernya, banyak pelaku kuliner yang beraneka ragam dalam menjajakan barang jualannya. Angkringan adalah salah satu alternatif dari pelaku kuliner di Surabaya, angkringan ini memiliki ciri khas tersendiri dalam penjualannya sehingga digemari oleh para konsumen. Saat ini pedagang ankringan banyak dinikmati oleh masyarakat Surabaya, karena memiliki citra tradisional yang unik, mulai dari penjualan, suasana, sampai menu makanan dan minuman yang sangat berciri khas. Namun angkringan sendiri adalah identik dengan daerah lain, untuk Surabaya sendiri belum ada angkringan yang memiliki konsep tradisional dengan ciri khas Surabaya. Padahal Surabaya memiliki potensi besar lewat kulinernya, sehingga dengan demikian dibutuhkan sarana dagang yang dapat membantu peluang bisnis untuk kedai angkringan dengan ciri khas tradisional. Selain itu juga dapat melestarikan citra tradisional dan dapat membantu pedagang dalam meningkatkan tingkat ekonominya. Perancangan ini menggunakan metode observasi di beberapa angkringan di Surabaya dan Sidoarjo dan juga melakukan wawancara dengan para pekerja angkringan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang dapat disintesa untuk desain sarana dagang angkringan Surabaya. Penelitian ini menghasilkan sebuah sarana dagang angkringan yang dapat memberikan ciri khas Surabaya, sehingga Surabaya memiliki karakteristik tersendiri.

Kata kunci :Rombong, Sarana Dagang, Surabaya, Tradisional

ABSTRACT

PERANCANGAN SARANA DAGANG ANGKRINGAN SURABAYA

MOCHAMMAD SANUSI

NRP. 6116040

Surabaya is a city that has great potential with its culinary, many merchant of culinary that consist of many kind of food sell their culinary. Angkringan is one alternative of culinary merchant in Surabaya, this angkringan has its own marketing characteristics and liked by consumers. Nowadays many angkringan are loved by Surabaya people, because it have unique and traditional looks, start from the way they sell their culinary, the atmosphere, and the menu for food and drinks are very unique. However angkringan have their identical to other areas, for Surabaya, angkringan did not have traditional concept with the characteristic of Surabaya. Surabaya has great potential through culinary, so they need trade facilities that can help a business opportunity to market with typical traditional angkringan. It can also preserve the traditional image and can help merchant in increasing economic level. This design uses observation method on some angkringan in Surabaya and Sidoarjo and also do some interviews with workers of angkringan. The purpose to obtain data that can be synthesis for designing trade of angkringan Surabaya. Result of this study is a trade of angkirngan that can give characteristic of Surabaya, so that angkringan Surabaya has its own characteristics.

Keywords: Cart., Surabaya, , Trade Facilities, Traditional